

Integrasi Sejarah Masuknya Islam ke Nusantara dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kajian Studi Literatur

Mei Nuri Hafidha Sari *1
Siti Aminah W Tukan 2
Faelasup 3

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur

*e-mail : meinurihafidhasari@gmail.com¹, ameenahallurette@gmail.com² acupfaelasup465@gmail.com³

Abstrak

Integrasi sejarah masuknya Islam ke Nusantara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan yang penting untuk memperkuat pemahaman keagamaan dan identitas kultural peserta didik. Sejarah Islam di Indonesia sarat akan nilai dakwah, akulturasi budaya, dan pendidikan karakter, yang jika diintegrasikan dalam pembelajaran dapat memperkaya materi ajar serta menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana integrasi sejarah Islam ke dalam pembelajaran PAI dapat mendukung penguatan kompetensi spiritual, sosial, dan kebangsaan peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur terhadap karya-karya akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi sejarah Islam ke dalam pembelajaran PAI tidak hanya memperluas wawasan siswa tentang sejarah peradaban Islam di Indonesia, tetapi juga menanamkan nilai toleransi, kebhinekaan, dan semangat kebangsaan.

Kata Kunci: Sejarah Islam Nusantara, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The integration of the history of the entry of Islam into the archipelago in Islamic Religious Education (PAI) learning is an important approach to strengthen students' religious understanding and cultural identity. The history of Islam in Indonesia is full of da'wah values, cultural acculturation, and character education, which if integrated in learning can enrich teaching materials and instill religious moderation values. This article aims to examine the extent to which the integration of Islamic history into PAI learning can support the strengthening of students' spiritual, social, and national competencies. The method used is a literature study of relevant academic works. The results of the study show that the integration of Islamic history into PAI learning not only broadens students' horizons about the history of Islamic civilization in Indonesia, but also instills the values of tolerance, diversity, and national spirit.

Keywords: Islamic History of the Archipelago, Islamic Religious Educatio

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, yang memiliki sejarah panjang dalam menerima dan mengembangkan ajaran Islam (Hosaini et al., 2024). Proses masuknya Islam ke Nusantara bukan hanya merupakan peristiwa keagamaan, melainkan juga peristiwa sosial-budaya yang membentuk identitas bangsa. Islam datang tidak dengan paksaan, melainkan melalui jalur perdagangan, pendidikan, budaya, dan diplomasi yang damai (Setiawan & Sagara, 2024). Hal ini menjadikan Islam mudah diterima oleh masyarakat lokal dan berhasil membentuk struktur sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, pengaruh Islam masih sangat kuat, baik dalam aspek budaya, hukum adat, maupun praktik sosial keagamaan (Aditya, 2019).

Di sisi lain, dalam konteks pendidikan formal, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran sejarah masuknya Islam ke Nusantara seringkali kurang mendapat porsi yang memadai (Umam, 2020a). Literatur-literatur pendidikan menunjukkan bahwa materi sejarah Islam masih disampaikan secara umum, terfokus pada perkembangan Islam global tanpa menjelaskan secara mendalam akar sejarah local (Huda & Rahim, 2023). Padahal, sejarah lokal memiliki potensi besar untuk mengontekstualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, serta memperkuat pemahaman identitas kebangsaan mereka.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya integrasi sejarah Islam lokal ke dalam pembelajaran PAI. Aizid (2016) menyimpulkan bahwa siswa yang dikenalkan dengan sejarah Islam lokal menunjukkan peningkatan kebanggaan identitas keislaman dan pemahaman terhadap pluralitas budaya. Penelitian (Hasan et al., 2018) juga menegaskan bahwa pembelajaran PAI yang menggunakan pendekatan tematik integratif dengan muatan sejarah lokal dapat membentuk karakter toleran dan cinta tanah air. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa sejarah Islam lokal bukan sekadar pengetahuan masa lalu, melainkan bagian penting dalam pendidikan karakter.

Namun, implementasi dari temuan riset-riset tersebut masih menemui berbagai kendala. Guru sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber ajar dan pelatihan yang relevan. Kurikulum nasional belum secara eksplisit mendorong pemanfaatan sejarah Islam lokal sebagai bagian integral dari pembelajaran. Akibatnya, meskipun secara teoritis integrasi ini memiliki potensi besar, dalam praktiknya masih bersifat sporadis dan tidak terstruktur (Abdullah, 2024). Hal ini menjadi celah yang perlu dijumpit agar pembelajaran PAI benar-benar berfungsi sebagai pembentuk karakter yang kontekstual dan relevan dengan realitas lokal.

Berdasarkan hal tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana sejarah masuknya Islam ke Nusantara dapat diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kajian ini juga ingin mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam sejarah Islam lokal dan bagaimana penerapannya dapat membantu siswa memahami ajaran Islam dalam kerangka kebangsaan dan budaya lokal.

Untuk memperkuat dasar konseptual kajian ini, pada bagian berikut akan dibahas beberapa literatur dan teori yang relevan mengenai integrasi sejarah Islam dalam pembelajaran PAI.

TINJAUAN PUSTAKA

Integrasi materi sejarah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari pendekatan kontekstual dalam pendidikan karakter. Menurut (Ilham et al., 2024), pendidikan yang tidak terhubung dengan realitas sejarah dan budaya lokal akan kehilangan makna dan gagal dalam membentuk kepribadian peserta didik. Dalam konteks ini, sejarah Islam di Nusantara memegang peranan penting sebagai sarana membudayakan nilai-nilai universal ajaran Islam dalam bingkai lokalitas Indonesia (Umam, 2020b).

Dalam teori pendidikan karakter yang dikembangkan oleh (Lickona, 1996), terdapat tiga komponen utama yang harus diintegrasikan, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral (Athiyah, n.d.). Sejarah Islam lokal yang sarat akan nilai dakwah damai, toleransi, dan akulturasi budaya, dapat menjadi media efektif untuk membentuk ketiganya dalam diri peserta didik. Sejarah bukan hanya dipahami sebagai narasi masa lalu, tetapi juga sebagai refleksi nilai yang relevan dalam kehidupan masa kini.

Selain itu, konsep local wisdom atau kearifan lokal yang menjadi bagian dari sejarah penyebaran Islam di Indonesia juga dipandang sebagai aset pendidikan. Seperti diungkapkan oleh (Khasanah et al., 2022), Islam di Indonesia berkembang melalui pendekatan budaya yang harmonis dan tidak konfrontatif, sehingga sangat relevan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum PAI yang moderat dan inklusif. Penekanan pada nilai-nilai lokal dalam pendidikan agama juga sejalan dengan semangat pendidikan multikultural yang menekankan pentingnya penghargaan terhadap keragaman (Islamy, 2022).

Dengan merujuk pada berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa integrasi sejarah Islam lokal dalam pembelajaran PAI tidak hanya memperkaya konten ajar, tetapi juga memperkuat relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Hal ini menjadi landasan penting dalam menyusun strategi pedagogis yang mengedepankan nilai-nilai kebangsaan, toleransi, dan spiritualitas yang kontekstual.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena kajian difokuskan pada penelaahan konsep, teori, serta

hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan integrasi sejarah masuknya Islam ke Nusantara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku-buku akademik, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dokumen kurikulum, serta sumber terpercaya lainnya yang membahas tentang sejarah Islam di Indonesia, pendidikan agama, dan strategi integrasi pembelajaran.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan cara mengidentifikasi dan menelaah isi dari literatur yang relevan. Proses seleksi sumber dilakukan secara purposif, dengan memperhatikan validitas, konteks kebaruan, serta kontribusinya terhadap topik kajian. Setelah itu, dilakukan proses analisis konten untuk menggali temuan-temuan kunci terkait nilai-nilai pendidikan dalam sejarah Islam Nusantara dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan secara pedagogis ke dalam pembelajaran PAI. Analisis dilakukan secara tematik, dengan merumuskan simpulan dari berbagai sudut pandang dan menyusun sintesis sebagai dasar dalam pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah masuknya Islam ke Nusantara merupakan warisan intelektual dan spiritual yang memiliki nilai pendidikan sangat tinggi. Islam masuk ke wilayah Indonesia melalui berbagai jalur damai, seperti perdagangan, perkawinan, pendidikan, dan budaya. Para ulama dan tokoh-tokoh penyebar Islam, seperti Wali Songo di Pulau Jawa, berhasil mengintegrasikan ajaran Islam dengan budaya lokal tanpa merusak identitas masyarakat setempat (Nisya, 2017). Hal ini menunjukkan adanya pendekatan dakwah yang toleran, inklusif, dan kontekstual.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, integrasi sejarah Islam lokal dapat berperan penting dalam memperkuat penguasaan materi sekaligus membentuk karakter peserta didik. Salah satu nilai utama yang dapat ditanamkan adalah nilai toleransi dan kerukunan (Sholikhah et al., 2023). Fakta sejarah menunjukkan bahwa Islam di Indonesia tidak menyebar dengan kekerasan, melainkan dengan dialog dan akulturasi budaya, seperti seni wayang, gamelan, dan arsitektur masjid yang memadukan unsur Islam dan tradisi local (Akhmad, 2020). Peserta didik dapat belajar bahwa Islam di Indonesia tumbuh melalui jalan damai dan menghargai keberagaman.

Nilai lain yang dapat digali adalah kebangsaan dan cinta tanah air. Sejarah penyebaran Islam di Nusantara tidak terlepas dari perjuangan tokoh-tokoh Islam dalam membela tanah air, baik melawan penjajahan maupun dalam membentuk struktur sosial-politik Masyarakat (Fatimatuzzahro et al., 2024). Dengan demikian, integrasi sejarah ini dapat menguatkan kesadaran nasionalisme dan identitas kebangsaan dalam diri siswa.

Selain itu, integrasi ini juga dapat memperkaya metode pembelajaran PAI, misalnya melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), dan studi lapangan (Mumin, 2018). Siswa dapat diajak menelusuri jejak sejarah Islam di daerahnya masing-masing, seperti masjid kuno, makam ulama, atau situs sejarah Islam lainnya. Ini akan meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sekaligus memupuk penghargaan terhadap warisan budaya Islam lokal.

Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi integrasi ini. Guru PAI umumnya belum dibekali dengan kompetensi pedagogis dan historis yang memadai untuk mengembangkan materi sejarah lokal. Keterbatasan sumber belajar, seperti buku teks yang terlalu normatif dan kurang kontekstual, juga menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru, pengembangan bahan ajar yang integratif, dan dukungan kebijakan dari lembaga pendidikan serta pemerintah agar strategi ini dapat diterapkan secara optimal di sekolah-sekolah.

KESIMPULAN

Integrasi sejarah masuknya Islam ke Nusantara dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan strategis untuk memperkaya materi ajar dengan muatan lokal yang sarat nilai. Proses Islamisasi yang berlangsung secara damai dan akomodatif terhadap budaya lokal menunjukkan bahwa Islam di Indonesia berkembang melalui pendekatan inklusif dan toleran. Nilai-nilai seperti moderasi beragama, cinta tanah air, dakwah yang santun, serta

penghargaan terhadap pluralitas budaya menjadi pelajaran penting yang dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui pembelajaran sejarah Islam lokal.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa integrasi ini mampu memperkuat identitas keislaman yang kontekstual dan nasionalis, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Namun demikian, tantangan masih ditemukan dalam aspek implementasi, khususnya terkait keterbatasan sumber ajar, kurangnya pelatihan guru, dan belum optimalnya dukungan kebijakan kurikulum.

SARAN

1. Untuk Guru PAI: Diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berfokus pada kemampuan mengintegrasikan sejarah lokal ke dalam pembelajaran, termasuk penggunaan metode kontekstual dan berbasis proyek.
2. Untuk Penyusun Kurikulum: Perlu diadakannya revisi kurikulum yang secara eksplisit mengakomodasi sejarah Islam lokal sebagai bagian dari materi wajib dalam pembelajaran PAI di berbagai jenjang pendidikan.
3. Untuk Pemerintah dan Lembaga Pendidikan: Diperlukan pengembangan sumber belajar yang lebih variatif, kontekstual, dan berbasis digital agar integrasi sejarah Islam Nusantara dapat dilakukan secara optimal dan menarik bagi siswa.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan melakukan penelitian lapangan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi integrasi sejarah Islam dalam pembelajaran PAI di sekolah, sehingga hasil kajian tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga aplikatif.

Dengan dukungan semua pihak, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi wahana pembentukan karakter yang tidak hanya religius tetapi juga toleran, kontekstual, dan berwawasan kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Abad ke-21: Perspektif dan Tantangan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(3), 322–340.
- Aditya, Z. F. (2019). Romantisme sistem hukum Di Indonesia: kajian atas kontribusi hukum adat dan hukum islam terhadap pembangunan hukum Di Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(1), 37–54.
- Aizid, U. R. (2016). *Sejarah Islam Nusantara: Dari analisis historis hingga arkeologis tentang penyebaran Islam di Nusantara*. Diva Press.
- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia keragaman budaya*. Alprin.
- Athiyah, C. N. U. (n.d.). *Integrasi karakter moral dan karakter kinerja dalam pembelajaran di madrasah (studi kasus di madrasah aliyah negeri insan cendekia gorontalo)*.
- Fatimatu Zahro, F., Lestari, M. A., Amirah, F. S., Wahyuningsi, W., & Hermawan, T. (2024). Pendidikan Karakter Bangsa dalam Pandangan HOS Tjokroaminoto. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 3(1), 1–10.
- Hasan, N., Ikhwan, M., ICHWAN, M., Kailani, N., Rafiq, A., & Burdah, I. (2018). *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hosaini, H., Subaidi, S., Hamzah, M. Z., Simbolon, N. Y., & Sutiapermana, A. (2024). Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 353–360.
- Huda, A. N., & Rahim, H. (2023). Pendidikan Toleransi Mazhab Sunni dan Syiah di Perguruan Tinggi Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1).
- Ilham, D., Pirol, A., Efendi, E., & Kasman, M. F. (2024). *PENDIDIKAN ISLAM INDONESIA Konstruksi Kritis Masyarakat Multikultural dalam Era Globalisasi*. Cipta Media Nusantara.
- Islamy, A. (2022). Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia. *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia*, 5(1), 48–61.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.

- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100.
- Mumin, U. A. (2018). Pendidikan toleransi perspektif pendidikan agama Islam (telaah muatan pendekatan pembelajaran di sekolah). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 15–26.
- Nisya, R. K. (2017). Nilai-Nilai Sejarah dan Karakter Kebangsaan dalam Novel Sakura Jayakarta Karya Untung Wahono Sebagai Media Literasi. *Jurnal Diglosia*, 1(2), 55–63.
- Setiawan, A. H., & Sagara, R. (2024). Sejarah Masuknya Islam di Indonesia. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 4(3), 398–408.
- Sholikhah, K., Rasyid, M. H., Ekaningrum, I. R., & Ali, M. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Di Era Disrupsi Berbasis Budaya Islam Nusantara. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(2), 192–213.
- Umam, C. (2020a). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.
- Umam, C. (2020b). *Inovasi Pendidikan Islam: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. Dotplus Publisher.